

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan model siklus pembelajaran 5E berbantuan LKPD pada materi asam basa diperoleh nilai rata-rata 83,07% berada pada kategori sangat aktif.
2. Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan model siklus pembelajaran 5E berbantuan LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan menggunakan metode ceramah tanya jawab pada materi asam basa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,97 > 1,671$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara aktivitas belajar peserta didik dengan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model siklus pembelajaran 5E berbantuan LKPD pada materi asam basa dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,798 > 0,349$ ) pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima. Dengan diperolehnya nilai korelasi yaitu sebesar 0,798 maka diketahui bahwa kontribusi aktivitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 63,68% dan sisanya 36,32% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

#### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data maka peneliti menyarankan:

1. Bagi pendidik dan calon pendidik yang ingin mengajarkan materi asam basa, dapat menerapkan model siklus pembelajaran 5E, karena model ini dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Namun, pendidik maupun calon pendidik harus menguasai materi serta memahami setiap langkah dalam model pembelajaran ini agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variasi strategi dalam model siklus pembelajaran 5E, seperti penggunaan media interaktif atau teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, mahasiswa atau peneliti selanjutnya dapat merancang perencanaan pembelajaran yang fleksibel dan strategis, terutama dalam pengelolaan waktu pada setiap tahapan model siklus pembelajaran 5E. Fokuskan alokasi waktu pada tahapan yang mendorong aktivitas siswa seperti *exploration*, *explanation*, dan *elaboration*, serta lakukan penyesuaian pada tahap *engagement* dan *evaluation* agar proses pembelajaran tetap efektif meskipun dalam keterbatasan waktu.

